

Penghijauan Libatkan Pengusaha

BATAM KOTA (BP) - Wali Kota Batam Muhammad Rudi mengharapkan dukungan pengusaha dalam mewujudkan Batam Hijau, sebab Pemerintah Kota Batam tak memiliki cukup anggaran

untuk menghijaukan berbagai tempat di Batam.

"Batam Hijau sudah lama kami canangkan. Pelaksananya melalui tangan pengusaha," kata Rudi, saat kegiatan penanaman pohon ketapang

kencana di Kelurahan Taman Baloi, Kecamatan Batam Kota, Minggu (15/4).

Penanaman pohon di jalan baru depan Kantor Lurah Taman Baloi ini dilaksanakan bersama Karang Taruna Kota

Batam dan BPR Sejahtera Batam. Ketua Karang Taruna Batam Zul Arif mengatakan pihaknya akan mengajak lebih banyak BPR untuk ikut

■ Baca **PENGHIJAUAN**..Hal 13

Tarian Erotis di Engku Putri Diproses Hukum

Rudi: Periksa Panitianya

TIM BATAM POS, Batam Kota

Wali Kota Batam Muhammad Rudi geram namanya dikait-

kaitkan dengan sebuah kegiatan di Alun Alun Engku Putri, Batam Center, yang kini jadi kontroversi di masyarakat karena menampilkan

tarian erotis.

"Saya sama sekali tidak tahu dan tidak ada kaitannya dengan kegiatan itu," ujar Rudi yang menghubungi *Batam Pos*, Minggu (15/4).

Pada Sabtu (14/4) lalu, sebuah organisasi bernama Penjaga Marwah Rudi (PMR) menggelar kegiatan di Alun-Alun Engku Putri. Rangkaian acara itu salah satunya diisi dengan penampilan tiga perempuan berpakaian seksi menari erotis di atas jok sepeda motor dan di depan mobil mewah di bawah guyuran air.

Video acara itu viral di media sosial. Kecaman dan kritikan mengalir deras ke pihak panitia. Tak sedikit pula warga yang berkomentar menyindir Rudi karena organisasi penyelenggara memakai nama Rudi.

Rudi mengakui, Pemerintah Kota (Pemko) Batam melalui Bagian Umum Sekretariat Daerah, menerbitkan izin penggunaan tempat untuk kegiatan tersebut. "Tapi, kami tidak tahu *run down* acaranya, dan tidak menyangka

acaranya berisi hal-hal tidak pantas seperti itu," ujarnya.

Karena itu, Rudi meminta polisi yang menerbitkan izin keramaian memeriksa panitia acara untuk mencocokkan permohonan pengajuan izin yang disampaikan panitia dengan kegiatan yang sebenarnya, yang telah selesai digelar. "Kalau tidak sesuai, berarti itu pelanggaran. Periksa saja panitianya itu," kata Rudi.

Rudi menyatakan akan memanggil panitia acara dari ormas Penjaga Marwah Rudi untuk menyelesaikan masalah ini. "Saya suruh mereka hapus nama saya dari organisasi itu," ujar Rudi yang mengakui mengenal organisasi tersebut dan juga pengurusnya.

Sementara itu, anggota Komisi III DPRD Batam Rohaizat mengecam tarian erotis pada acara peresmian PMR itu. Selain berbau pornografi dan pornoaksi, pertunjukan tersebut disesalkan karena dipertontonkan bebas di depan umum. "Saya mengutuk

■ Baca **TARIAN**...Hal 13

KANTOR PELAYANAN PAJAK DAERAH BATAM BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU					
JADWAL SAMSAT KELILING					
NO	TANGGAL	DAIRY SAMBUNG	MUJUR SAMBUNG	WAKTU PELAYANAN	KETERANGAN LIBUR
1	02 APR - 07 APR 2018	KEPRI MALL	TOP 100 BENDUNG	08.00 - 12.00 WIB 13.00 - 16.00 WIB 17.00 - 19.00 WIB 08.00 - 12.00 WIB 13.00 - 16.00 WIB 17.00 - 19.00 WIB	01 APR 2018 - MINGGU
2	08 APR - 13 APR 2018	MC DONALD KODI	TIGAR CENTER	08.00 - 12.00 WIB 13.00 - 16.00 WIB 17.00 - 19.00 WIB 08.00 - 12.00 WIB 13.00 - 16.00 WIB 17.00 - 19.00 WIB	09 APR 2018 - SABTU 14 APR 2018 - GARA-METU
3	16 APR - 21 APR 2018	NAGUYA HILL	DUKUT BENDUNG	08.00 - 12.00 WIB 13.00 - 16.00 WIB 17.00 - 19.00 WIB 08.00 - 12.00 WIB 13.00 - 16.00 WIB 17.00 - 19.00 WIB	15 APR 2018 - MINGGU
4	23 APR - 30 APR 2018	HOTEL UTAMA	TARAS MALL BATAM CENTER	08.00 - 12.00 WIB 13.00 - 16.00 WIB 17.00 - 19.00 WIB 08.00 - 12.00 WIB 13.00 - 16.00 WIB 17.00 - 19.00 WIB	22 & 29 APR 2018 - MINGGU

JADWAL SAMSAT BERGERAK					
NO	TANGGAL	LOKASI	WAKTU PELAYANAN	KETERANGAN LIBUR	
1	02 APR - 07 APR 2018	KEC. SEKUPANG PASAR MITRA BAYA	08.00 - 12.00 WIB 13.00 - 16.00 WIB 17.00 - 19.00 WIB 08.00 - 12.00 WIB 13.00 - 16.00 WIB 17.00 - 19.00 WIB	01 APR 2018 - MINGGU	
2	08 APR - 13 APR 2018	KEC. BENDUNG PASAR MITRA BAYA	08.00 - 12.00 WIB 13.00 - 16.00 WIB 17.00 - 19.00 WIB 08.00 - 12.00 WIB 13.00 - 16.00 WIB 17.00 - 19.00 WIB	09 APR 2018 - MINGGU 14 APR 2018 - GARA-METU	
3	16 APR - 21 APR 2018	GC MALL LT. 1 PASAR MITRA BAYA	08.00 - 12.00 WIB 13.00 - 16.00 WIB 17.00 - 19.00 WIB 08.00 - 12.00 WIB 13.00 - 16.00 WIB 17.00 - 19.00 WIB	15 APR 2018 - MINGGU	
4	23 APR - 30 APR 2018	KEC. NONGSA PASAR MITRA BAYA	08.00 - 12.00 WIB 13.00 - 16.00 WIB 17.00 - 19.00 WIB 08.00 - 12.00 WIB 13.00 - 16.00 WIB 17.00 - 19.00 WIB	22 & 29 APR 2018 - MINGGU	

JADWAL SAMSAT ANTAR PULAU			
WAKTU / TANGGAL	SAMSAT ANTAR PULAU	WAKTU PELAYANAN	KETERANGAN LIBUR
SETAP HARI 08.00 - 11.00 DAN 13.00 - 16.00	BELAKANG PAGAR (KANTOR KELURAHAN TANJUNG SARI)	RABU 08.00 - 14.00 WIB 12.00 - 18.00 WIB	

Penghijauan Libatkan Pengusaha

Sambungan dari hal 9

serta menanam pohon di seluruh wilayah Kota Batam.

Sementara itu, Direktur BPR Sejahtera Batam Sumantri mengatakan ketapang kencana yang ditanam saat itu ada 200 batang. Sebelumnya juga sudah ditanam 180 batang. "Kalau boleh ditambah lagi. Saya minta lagi 300. Jadi ini akan dilapis. Nanti seluruh Batam kita hijaukan," kata Rudi.

Wali Kota mengatakan saat ini Pemerintah Kota (Pemko) Batam sedang melakukan pelebaran jalan. Dalam proses pelebaran jalan ini, tak bisa dihindari untuk menebang pohon penghijauan yang terkena area perluasan. Apalagi pohon di sepanjang jalan utama Batam sebagian besar berumur tua, sehingga butuh biaya besar jika harus dipindah tanam.

"Satu pohon biayanya bisa sampai Rp 50 juta. Makanya kita tanam lagi yang baru. Saya punya cita-cita, satu juta ketapang kencana di Batam," kata mantan anggota DPRD Kota Batam ini.

Rudi menargetkan pelebaran jalan utama Kota Batam bisa selesai dalam tujuh tahun. Dan untuk penghijauannya ia minta bantuan perusahaan melalui program tanggung

jawab sosial atau corporate social responsibility (CSR).

"Nanti akan saya rapatkan dengan seluruh pengusaha. Biar CSR ada aturannya. Kita rapatkan, bagi habis wilayah Batam. Semua jalan yang dilebarkan, gersang, jadi dihijaukan dengan penanaman pohon," ujarnya.

HUT ke-13 BPR Sejahtera Batam

Penanaman 210 pohon ketapang kencana di Jalan Bakau Kelurahan Taman Balo, tepatnya di belakang Imperium, pagi kemarin juga sebagai rangkaian memperingati hari ulang tahun (HUT) ke-13, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sejahtera Batam (SB).

BPR SB sengaja memilih kegiatan penanaman pohon, karena ingin mengangkat tema; Go Green. "Kegiatan penanaman 210 pohon ini merupakan CSR yang kami namakan Sejahtera Batam Peduli. Kegiatan CSR seperti SB Peduli ini sudah kami lakukan selama enam tahun belakangan ini," kata Direktur Utama BPR SB Sumantri kepada Batam Pos.

Dipilihnya tema Go Green, lanjutnya, karena saat ini cuaca panas atau pemanasan global sudah sangat ekstrem.

Makanya dipilihlah kegiatan Go Green dengan penanaman pohon ketapang kencana.

"Hari ini (kemarin) merupakan langkah pertama yang kami lakukan dengan penanaman pohon. Minggu depan, tepatnya tanggal 21 April, kami juga menggelar sosialisasi bank sampah dengan menggandeng DLH Kota Batam dan OJK Kepri. Kegiatan CSR yang kami lakukan ini, juga sekaligus untuk memperingati Hari Bumi yang jatuh pada 22 April nanti," ujarnya.

Masih kata Sumantri, berikutnya pada 29 April nanti BPR SB juga menggelar senam pagi di Alun Alun Engku Putri, sekaligus mensosialisasikan ke masyarakat tentang Go Green. BPR SB nantinya juga menyumbangkan 30 tong sampah yang dibagi dalam dua jenis tempat sampah, yakni sampah organik dan non organik untuk ditempatkan di Engku Putri.

"Tanggal 5 Mei kami juga akan berkunjung ke Panti Asuhan, sekaligus menggelar kegiatan bank sampah ke Tanjung Kertang. Di sana nanti masyarakat akan menyerahkan sampah plastik dan kami ganti dengan paket sembako," terang Sumantri. (ryh/gas)

Tarian Erotis di Engku Putri Diproses Hukum

Sambungan dari hal 9

pihak yang menyelenggarakan pertunjukan ini," tegasnya kemarin.

Menurut politisi PKS itu, tidak seharusnya acara seperti ini dipertontonkan di depan publik. Apalagi di sana banyak anak-anak masih di bawah umur ikut menyaksikan karena itu area publik dan digelar di akhir pekan di saat masyarakat banyak olah raga di kawasan tersebut.

Selain itu, kawasan Engku Putri juga berhadapan langsung dengan Masjid Raya Batam. "Tindakan ini bertentangan sekali dengan etika, agama dan budaya Melayu sendiri," paparnya.

Kepada Lembaga Adat Melayu (LAM), Majelis Islam Indonesia (MUI) dan pihak terkait lainnya, ia berharap tidak tinggal diam dan segera mengambil tindakan. Apalagi kegiatan tidak senonoh ini dilaksanakan pada saat perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW.

Menurut dia, kegiatan yang tidak bertanggungjawab itu dapat merusak generasi muda. Apalagi, Batam Bandar Dunia yang Madani akan tinggal nama jika budaya-budaya asing yang tidak beradab tersebut dipertontonkan bebas di khalayak ramai.

"Dimana akhlak mereka. Saya dukung langkah Pak Wali untuk melaporkan masalah ini. Sekaligus bahan evaluasi supaya ke depan tidak terulang lagi," jelasnya.

Dijerat UU Pornografi

Kasat Reskrim Polresta Barelang AKP Andri Kurniawan mengatakan, pihaknya telah menerima laporan polisi terkait pelanggaran terhadap Undang-Undang Pornografi. Sementara, dari laporan itu pihaknya sedang melakukan penyelidikan lebih lanjut.

"Untuk sementara belum ada yang kita tetapkan sebagai tersangka. Tapi kita sudah melakukan penyelidikan lebih lanjut dari pagi sampai saat ini (tadi malam) dan sedang melakukan pendalaman," kata Andri, tadi malam.

Pantauan *Batam Pos* di Polresta Barelang, lima orang penyelenggara acara pesta rakyat beserta tiga perempuan yang menari erotis, dan satu perempuan penyedia jasa penari erotis telah dipanggil oleh penyidik Unit Tipiter Polresta Barelang untuk dimintai keterangannya. Andri mengatakan, sejauh ini penyidik belum menetapkan penyelenggara acara sebagai tersangka.

"Untuk penyelenggara

acaranya masih kita lakukan penyelidikan dan kita kembangkan lebih lanjut," tuturnya.

Andri menambahkan, dalam kasus ini nantinya para tersangka akan dijerat Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2008 tentang Pornografi dan Pornoaksi dengan ancaman hukuman maksimal penjara enam tahun.

"Undang-Undang Pornografi itu terkait dengan masalah menonjolkan bentuk tubuh, gambar atau video. Itu yang kita kategorikan pornografi. Termasuk salah satunya mempertontonkan bentuk tubuh di depan orang ramai," imbuhnya.

PMR dan NVLF Minta Maaf

Ketua Penjaga Marwah Rudi (PMR) Aksa Halatu meminta maaf terkait tarian erotis di Engku Putri, Sabtu (14/4) lalu. Dengan suara yang terbata-bata, permohonan maaf dia sampaikan untuk masyarakat Batam, terkhusus kepada Wali Kota Batam Muhammad Rudi.

"Ini pukulan telak untuk saya. Hal ini tentu mengganggu, beliau orang tua saya (Wali Kota Batam Muhammad Rudi), dan membuat beliau murka. Dicincang pun saya ikhlas," ucap Aksa saat konferensi pers di Masjid Raya Batam, kemarin.

Ia mengaku bertanggungjawab atas kejadian yang dinilai melanggar norma tersebut. Untuk diketahui, tarian erotis tersebut selain digelar di ruang publik juga berdekatan dengan kantor pemerintahan hingga disaksikan anak-anak.

"Secara hukum dan kemanusiaan saya yang bertanggungjawab. Karena menyangkut nama Pak Rudi ini tanggung jawab saya. Saya minta maaf untuk masalah ini," ungkapnya.

Namun demikian, ia menegaskan permintaan maaf dan rasa tanggungjawabnya tersebut tidak berarti pengakuan bahwa agenda tarian erotis adalah acara yang menjadi tanggung jawab PMR. Tarian erotis adalah bagian dari acara anniversary New Vixion

Lighting Family (NVLF) Batam.

"(Acara) kami PMR, pelantikan, zumba, dan pengobatan gratis. Di luar itu, kegiatan NVLF termasuk Sexy Bike Wash adalah acara mereka," terangnya.

Sejatinnya, kata Aksa, acara tersebut bermula dari kesepakatan bersama antara PMR dan komunitas NVLF Batam untuk menggelar acara secara bersamaan. PMR menggelar pelantikan sementara NVLF menggelar anniversary ke-3.

Walau dibingkai dalam satu kegiatan, ia mengaku rangkaian acara merupakan tanggung jawab masing-masing.

Soal agenda Sexy Bike Wash, ia mengaku sejak awal mengetahui hal tersebut. Namun ia mengklaim, seksi yang ia pahami masih dalam batas wajar. Sesuai dengan pemaparan NVPL seksi dalam hal tersebut masih dalam batas wajar dan tidak melanggar norma, yakni sekelompok perempuan cantik berpakaian celana panjang dan normal tanpa mengumbar aurat.

"Kami ketahui ada rencana itu, tapi kami tidak membayangkan akan seperti ini. Kita boleh panggil alih bahasa, orang yang cantik dan langsing itu juga seksi kan, walau pemahaman kita orang Indonesia seksi itu identik pakai rok mini, tank top, sejenis itu," imbuhnya.

Namun sayang yang terjadi sebaliknya, penari-penari tersebut berpakaian minim, padahal sejak awal tiga kali PMR menanyakan hal itu pada NVPL. Jawaban NVPL tak melanggar norma apapun. "Tapi mau gimana, kalau tidak PMR pasti tak viral. Tapi nasi sudah jadi bubur," sesalnya.

Sesal dan ketidaktahuan Aksa tak sepenuhnya beralasan, karena dalam video tarian yang beredar di jejaring sosial, pria yang baru saja dilantik Rudi jadi Ketua PMR itu, ikut menyiram tiga wanita penari erotis. Bahkan beberapa saat usai menyiram, ikut berjoget dengan para wanita tersebut.

"Tarian itu 50 persen saya menolak. Tapi saya tak kuasa untuk menghentikan karena

bukan acara PMR. Sementara satu sisi saya sedang gembara (dilantik)," kata pria yang mengaku senang karena walau sederhana acara pelantikannya seperti pelantikan kepala dinas tersebut.

Sementara itu, Penasehat NVPL Batam Hendra Saputra tak banyak berkomentar. Ia memilih untuk beberapa kali meminta maaf atas kejadian tersebut dan mengaku acara tersebut merupakan acara NVPL. Namun seperti pengakuan Aksa, ia mengklaim seksi tidak seperti yang mereka pahami.

"Kami mohon maaf kepada umat Islam Batam, masyarakat Batam, Pak Muhammad Rudi, juga PMR serta semua yang terkait. Kami mohon dimaafkan, kami khilaf," ucapnya.

Ia berharap kejadian tersebut tak menggugurkan kegiatan-kegiatan positif yang selama ini telah diperbuat NVPL. "Banyak kegiatan kami sebelumnya yang positif, ini saja yang bermasalah," sesalnya.

Sekretaris Majelis Ulama Indonesia (MUI) Batam Santoso mengatakan, selaku perwakilan umat Islam dan pihak yang memfasilitasi konferensi pers tersebut memaafkan hal tersebut. Namun hal yang berkaitan dengan proses hukum yang timbul atas kejadian tersebut bukanlah kewenangan MUI Batam. "Itu (proses hukum) di luar dari yang kita bicarakan sekarang," kata dia.

Sementara itu, Ketua MUI Batam KH Usman Ahmad menyampaikan hendaknya kejadian ini menjadi introspeksi setiap komunitas di Batam. Ia berharap baik komunitas asli Batam maupun dari luar menghargai marwah Batam yang menjunjung tinggi norma dan mengusung Bandar Dunia Madani.

"Di mana bumi dipijak, di situ langit dijunjung. Kita perlu daerah ini kondusif. Banyak yang cari rezeki di daerah ini, supaya tak lari rezeki itu, maka kita harus jaga marwah itu," pesannya. (mta/rng/gle/adi)

PANGGILAN

Panggilan yang harusnya disebutkan dibawah ini
Nama: ROSITA
Alamat Tersebut: Taman Lestari Blok B2 No. 32
Batu Aji - Batam

Untuk datang menghadiri dan menyaksikan
kegiatan kredit Saudara di RT BPR Saya Mira
Andrian pada:

Hari: Tanggal: Selasa, 17 April 2018
Jam: 10:00 WIB

Demikian panggilan ini kami buat, apabila saudara
suka menghadiri/mengikuti maka datanglah ke lokasi
seseorang yang beres.

Hormat Kami,
TTO

Management BPR Saya Mira Andrian

TANGKI AIR KUALITAS PREMIUM

★ 100% PLASTIK MURNI (POLYETHYLENE)

★ ANTI SINAR UV

★ LEBIH TEBAL

★ TUTUP TANGKI KOKOH

★ MEMILIKI LAPISAN PUTIH SUPER YANG
★ MENGHAMBAT PERTUMBUHAN JAMUR

BONUS

PELAMPUNG OTOMATIS
KHUSUS TANGKI MERK JERAPAH
Untuk tipe TB 55 ke atas



TE

Harga Daging Sapi Beku Masih Tinggi

BATUAMPAR (BP) - Sebulan jelang bulan suci Ramadan harga daging sapi beku di pasar tradisional Batam masih tinggi. Sebelumnya dipatok Rp 80 ribu per kilogram (kg) untuk harga eceran tertinggi (HET), kini dijual hingga Rp 92 ribu per kg.

Tingginya harga daging sapi beku dikeluhkan Ernawati, seorang warga usai berbelanja di Pasar Pagi Tos 3000 Jodoh, Minggu (15/4). "Saya kaget, kok daging sapi beku-nya naik lagi. Padahal dua minggu lalu Rp 86 per kilo, sekarang malah sudah naik Rp 90 ribu per kilo," ujar warga Bengkong ini.

Menurut penjual daging Pasar Pagi Tos 3000 Jodoh, Erna, harga daging sapi memang tinggi dari distributor. Alasannya, kata dia, karena kebutuhan daging semakin tinggi. "Ada yang (jual) Rp 80 ribu, tapi daging itu bermacam lemak. Kalau yang bagus Rp 90 ribu per kilo," imbuh wanita 50 tahun ini.

Mahalnya harga daging sapi beku juga dikeluhkan Ulanda, warga Batamcenter. Menurutnya harga daging sapi beku dijual hingga Rp 92 ribu di Pasar Botania. "Kemarin beli setengah kilo, harganya Rp 46 ribu. Berarti sekilonya Rp 92

ribu. Mahal banget ya. Beku aja mahal, gimana segarnya," sebut Ulanda.

Sementara Asmin, penjual daging sapi beku dan ayam di Pasar Botania Batamcenter mengatakan harga komoditi itu memang sedang tinggi. Menurut dia, hal tersebut biasa terjadi jelang bulan suci Ramadan.

"Saya tak tahu kenapa tinggi, tapi ini biasa terjadi setiap mau puasa. Sekarang perkilonya Rp 90 ribu," ungkap Asmin.

Tak hanya daging sapi, harga daging ayam juga mengalami kenaikan. Awalnya hanya Rp 30 ribu per kilo, kini Rp 35 ribu per kilo. "Me-

mang sudah naik sejak seminggu lalu," kata Asmin lagi.

Di sejumlah pasar tradisional Batuaji, harga daging sapi beku juga dijual di atas HET. Seperti di Pasar Fanindo, para pedagang rata-rata menjual daging sapi beku Rp 88 ribu per kilo.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Batam Zarefriadi belum bisa dikonfirmasi terkait harga daging sapi beku yang masih tinggi. Padahal minggu lalu, Zaref sudah menekankan agar harga daging sapi beku tak boleh di atas HET. **(she)**